



# LAPORAN KINERJA LPM TAHUN 2025

Disusun Oleh :

1. Prof. Dr. Ria Yulia Gloria, M.Pd.
2. Toheri, S.Si,M.Pd.
3. Ilham Bustomi, M,Ag.
4. Ery Khaeriyah, M,Ag



## LEMBAR PENGESAHAN

1. Jenis Dokumen	Laporan Kinerja
2. Nama Jabatan	-
3. Nama Unit Kerja	Lembaga Penjaminan Mutu
4. Satuan Organisasi / instansi Departemen	UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
5. Nama Jabatan Atasan Langsung	Rektor
6. Periode Kerja	Januari - Desember 2025

Cirebon, 09 Januari 2026



Prof. Dr. Ria Yulia Gloria, M.Pd.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah *azza wa jalla* berkat rahmat, inayah, dan hidayah-Nya “penyusunan laporan tahun akademik 2025 Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban LPM UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Diharapkan dengan laporan ini akan meningkatkan budaya amanah, transparan, dan akuntabilitas sehingga peningkatan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berjalan secara sistemik dan terukur. Laporan ini terdiri dari 5 bagian; 1) Pendahuluan, 2) Perencanaan Kinerja, 4) Akuntabilitas, dan 5) Penutup.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga penyusunan laporan ini berlangsung lancar. saran dan kritik untuk perbaikan laporan kedepan sangat diharapkan untuk “mencapai hari esok harus lebih baik dari hari”. Jazakumullah khairan katsiran

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	0
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	2
<b>DAFTAR ISI .....</b>	3
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	4
<b>BAB II PROFIL LPM .....</b>	7
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	7
B. Visi dan Misi.....	8
<b>BAB III PERENCANAAN KINERJA .....</b>	9
<b>BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	12
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	12
B. Realisasi Anggaran.....	19
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	20

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Landasan Pemikiran

Mutu menjadi tuntutan bagi semua perguruan tinggi, termasuk UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Penjaminan mutu mesti dilakukan oleh UIN Siber dalam bentuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui sebuah lembaga yang dibentuk oleh masing-masing institusi yang didasarkan pada statuta yang ada. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menamakannya dengan sebutan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sesuai dengan statuta yang ada.

Lembaga Penjaminan Mutu menurut ortaker tahun 2025 mempunyai tugas pengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, LPM menyelenggarakan fungsi:

1) pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; 2) pelaksanaan pengembangan mutu akademik; 3) pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan 4) pelaksanaan administrasi Lembaga. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, LPM terdiri atas; 1) Ketua, 2) Sekretaris, 3) Kepala Pusat, dan Kepala subbagian tata usaha. Pengelola LPM diangkat berdasarkan SK Rektor Nomor: NOMOR 332 TAHUN 2025 tentang pengangkatan ketua lembaga, sekretaris lembaga, Kepala pusat pada lembaga dan Kepala Unit Pelaksana teknis di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Perubahan kebijakan yang cepat terkait mutu mesti segera ditindak lanjuti, khususnya berkaitan dengan kebijakan perubahan instrumen akreditasi dari 7 Standar menjadi 9 Kriteria yang dikeluarkan oleh BAN-PT. Implementasi kebijakan ini antara lain perubahan isian borang akreditasi dari Borang IIIA menjadi LKPS, dan dari Borang Evaluasi Diri menjadi LED. Perubahan kebijakan juga terjadi dengan kembalinya pendidikan tinggi kedalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tidak hanya itu, keluarnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 tahun 2025, tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi menambah pekerjaan rumah bagi LPM.

Sementara itu, sejak tahun 2024 di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdapat 5 prodi PJJ baru, yang haru dan adanya prodi yang akreditasi pertama menyebabkan nilai rerata akreditasi yang masih dibawah 3,30. Meskipun demikian

pada tahun 2025 terdapat 4 prodi unggul, dan 8 prodi Baik sekali.. Selain itu, bertambahnya 30 dosen baru berdampak pada menurunnya prosentase dosen yang tersertifikasi, menurunnya prosentase dosen S3, dan prosentase Guru Besar dan Lektor Kepala, dan juga belum terkumpulnya dokumen kurikulum untuk seluruh prodi.

## B. Profile LPM

Pada bagian ini, akan diuraikan berkaitan dengan tugas, fungsi, struktur organisasi, visi, dan misi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Laksana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

### A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

#### Tugas

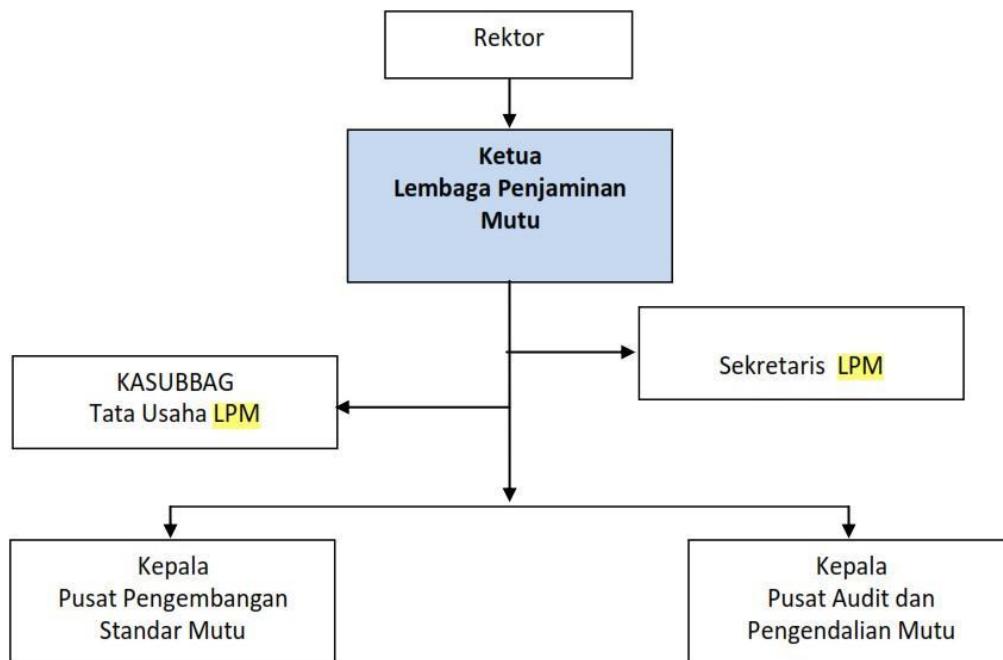
mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.

#### Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Lembaga Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi pelaksanaan:

- a. penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. pengembangan mutu akademik;
- c. audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
- d. administrasi Lembaga.

#### Struktur Organisasi



## **B. Visi dan Misi**

### **Visi**

*Terbentuknya Budaya Mutu yang dapat mengantarkan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menjadi **Universitas Islam siber yang unggul dan berkelas dunia**.*

### **Misi**

1. Mewujudkan pendidikan masa depan yang menjadikan Universitas sebagai pelopor dalam pengembangan sumber daya pendidikan Islam terbuka di dunia dengan tata kelola berbasis siber untuk keberlanjutan mutu dan layanan.
2. Menyelenggarakan program pendidikan jarak jauh dan pendidikan berbasis siber yang berjejaring, digital, dan virtual untuk menghasilkan sumber daya manusia dan lulusan yang kreatif dan profesional dengan pembelajaran berbasis multimedia digital.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemikiran global untuk membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, menghasilkan nilai tambah ekonomi, mengembangkan kolaborasi, dan meningkatkan layanan umum yang berkualitas
- .

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Pada tahun 2025, LPM memiliki target kinerja yang termuat dalam Renstra UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tahun 2025-2029 dan Perkin 2025 sebagai imana tabel berikut;

NO SP	Sasaran Program (SP)	Indikator Kinerja	No. SK	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan pengajaran dan pembelajaran mahasiswa dengan pemanfaatan IT, dan suasana akademik	Terbangunnya SPMI Pembelajaran	15	
		Jumlah RPS		100%
		Karakteristik Pembelajaran abad 21		100%
		Monev Pembelajaran		100%
		Meningkatnya bahan ajar pembelajaran PJJ	17	14
4	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	Meningkatnya Dosen yang bersertifikat pendidik dan Sertifikasi Khusus	21	14
		Sertifikasi Pendidik		87%
		Kegiatan Pelatihan dosen		2
		Meningkatnya penerima sertifikasi keahlian profesi	24	2 kegiatan
		Kelulusan BKD		100%
		Meningkatnya Wawasan moderasi beragama dan	26	2
		Meningkatnya Indeks Kinerja Dosen	27	3,6
5	Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa pada tingkat nasional dan	Indeks Kepuasan Mahasiswa	34	3,45
10	Mewujudkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance	Peningkatan Akreditasi Institusi dan prodi, dan Sertifikasi Internasional (ISO 2009:2015) melalui digitalisasi dokumen-	54	25%
		Akreditasi Institusi dan prodi		4
		Sistem Akreditasi Online		100
		Updating kebijakan dan pedoman mutu		10
		Peningkatan Tindak lanjut AMI Dan	57	100%
		Terlaksananya kegiatan AMI		1
		Tindak lanjut temuan AMI, ISO Dan		100
		Terlaksananya kegiatan RTM		1
		Peningkatan Standar		6
		Indek Kepuasan Pengguna	58	3,45

Untuk mencapai target kinerja dalam rangka mencapai sasaran program tersebut, LPM mencanangkan kegiatan sebagai berikut;

### A. Kegiatan yang berbasis Anggaran

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN	PAGU DIPA RKA-KL
423532	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON	
025.04.DK	Program Pendidikan Tinggi	
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	
2132.BGC	<i>Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan</i>	1.000.000.000
2132.BGC.001	PTKIN yang meningkatkan kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	1.000.000.000
062	Operasional Perkantoran Bersumber (BLU)	923.660.000
HA	<b>KEGIATAN OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PELAYANAN PENJAMINAN MUTU PADA LPM</b>	923.660.000
525111	<u>Belanja Gaji dan Tunjangan</u>	235.430.000
525112	<u>Belanja Barang</u>	328.630.000
525113	<u>Beban Jasa-BLU</u>	54.000.000
525115	<u>Belanja Perjalanan</u>	200.000.000
525119	<u>Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya</u>	105.600.000
065	<b>Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BLU)</b>	76.340.000
HB	<b>PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS TIM GUGUS MUTU DAN TIM GUGUS KENDALI MUTU</b>	8.775.000
525112	<u>Belanja Barang</u>	8.775.000
HL	<b>FGD PENILAIAN BKD PADA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (2 SMT)</b>	9.000.000
525112	<u>Belanja Barang</u>	9.000.000
HM	<b>PELAKSANAAN AMI BERBASIS AKREDITASI</b>	58.565.000
525112	<u>Belanja Barang</u>	58.565.000

### B. Kegiatan yang berbasis Tupoksi

Kode	Nama Kegiatan	Keterkaitan dengan Sasaran Program		Keterkaitan dengan Sasaran Kinerja	
		No SP	SP	No. SK	SK
1	Pendampingan Sertifikasi Dosen	4	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	21	Meningkatnya prosentase sertifikasi pendidik
2	Pendampingan akreditasi prodi	10	Mewujudkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance	54	Akreditasi prodi

3	Pendampingan Pembukaan Prodi Baru	1	Meningkatnya jumlah dan diversifikasi program studi pendidikan akademik, Pendidikan Vokasi, pendidikan profesi, dan lembaga sertifikasi yang terstandar	1	Bertambahnya jumlah prodi
4	Pendampingan penyusunan dan submit ISK	10	Mewujudkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance	54	Akreditasi prodi
5	Pendampingan penyusunan transformasi kelembagaan	1	Meningkatnya jumlah dan diversifikasi program studi pendidikan akademik, Pendidikan Vokasi, pendidikan profesi, dan lembaga sertifikasi yang terstandar	2	Perubahan alih status dari IAIN menjadi Universitas
6	Survey Monev Pembelajaran	1	Meningkatnya kualitas layanan pengajaran dan pembelajaran mahasiswa dengan pemanfaatan IT, dan suasana akademik	15	Terbangunnya SPMI pembelajaran
7	Survey Kepuasaan mahasiswa	1	Meningkatnya kualitas layanan pengajaran dan pembelajaran mahasiswa dengan pemanfaatan IT, dan suasana akademik	15	Terbangunnya SPMI pembelajaran
8	Pendampingan penyusunan Bahan ajar PJJ	1	Meningkatnya kualitas layanan pengajaran dan pembelajaran mahasiswa dengan pemanfaatan IT, dan suasana akademik	17	Meningkatnya bahan ajar

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

##### 1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Berdasarkan data-data yang ada, kinerja LPM pada tahun 2025 telah melampaui target yang ditentukan, yakni sebesar 78%. Adapun rincian untuk tiap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

**Tabel 4.1 : Prosentase Capaian Kinerja LPM Tahun 2025**

NO	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	34%	34,1%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	a. Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidikan b. Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikat peningkatan kompetensi	80% 20%	76,1% 27,2%
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,5%	85,2%
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tridharma	2%	13,3%
6	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	a. Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi b. Persentase PTK/prodi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu c. Persentase PTK/prodi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	5% 75% 15%	0,88% 87,3% 77,6%
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	a. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) b. Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	89,5 Level 3	85 grade C
9	Nilai Kinerja Anggaran:	a. Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam b. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	83 83	32,19 90,57

**2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun 3 tahun sebelumnya.**

Secara keseluruhan, LPM mengalami peningkatan capaian kinerja dibandingkan tiga tahun sebelumnya. Penurunan capaian kinerja terjadi pada aspek prosentase, akan tetapi pada aspek jumlah mengalami peningkatan. Secara rinci, perbandingan ini dapat disajikan pada tabel 4.2 berikut;

**Tabel 4.2 : Perbandingan Capaian Kinerja dalam 4 tahun terakhir**

INDIKATOR	2022	2023	2024	2025
Kualitas dan Skor Akreditasi	B(347)	B(347)	Submit	Unggul (363)
Prosentase Prodi terakreditasi A/Unggul	14,6%	16,7%	19,1%	34,1%
Jumlah Prodi terakreditasi A	6	7	9	14
Prosentase Prodi terkreditasi B/Baik Sekali	85,4%	65%	57,5%	57,5%
Jumlah Prodi terkreditasi B/Baik Sekali	35	33	27	15
Jumlah program studi yang menerapkan KKNI	35	42	47	47
Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S.3	27.1%	27,4%	33%	34,2%
Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S.3	104	106	123	125
Persentase dosen bersertifikat pendidik	65%	74,7%	86%	86%
Persentase dosen bersertifikat pendidik	250	264	312	364
Jumlah Guru Besar	15	29	30	30

Berdasarkan tabel 4.2, LPM dalam empat tahun terakhir mengalami peningkatan capaian kinerja dari aspek jumlah capaian.

**3) Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam perencanaan strategis LPM**

Capaian kinerja tahun 2025 yang diperoleh juga sejalan dengan capaian jangka menengah LPM sebagaimana termuat dalam Renstra LPM tahun 2025-2029. Adapun rincian realisasi tahun 2025 dengan target tersebut dapat disajikan pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 : Prosentase Capaian Kinerja tahun 2025 terhadap target Rensta 2025-2029**

INDIKATOR	Capaian 2024	Target 2025-2029	Prosentase Capaian
Kualitas dan Skor Akreditasi	Unggul (363)	Unggul/A	100%
Prosentase Prodi terakreditasi A/Unggul	34,1%	50%	41,75
Jumlah Prodi terakreditasi A/Unggul	14	24	60
Prosentase Prodi terkreditasi B/Baik Sekali	57,5%	50%	135
Jumlah Prodi terkreditasi B/Baik Sekali	15	24	52,5
Jumlah program studi yang menerapkan KKNI	47	100%	100%
Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S.3	34,2%	50%	68,4%
Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S.3	125	230	54,35%
Persentase dosen bersertifikat Pendidik	86%	90%	95,56%
Persentase dosen bersertifikat Pendidik	364	460	79,13%
Jumlah Guru Besar	30	50	60%

Secara keseluruhan capaian kinerja tahun 2025 memberikan sumbangsi capaian target jangka menengah 2025-2029 sebesar 76.23%

#### **4) Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan standar nasional pendidikan**

Kinerja LPM yang dikaitkan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dapat dilihat dari nilai akreditasi setiap prodi dan juga institusi. Berikut ini disajikan tabel nilai akreditasi instusi dan prodi-prodi sampai dengan tahun 2025.

Tahun	Jumlah Skor Akreditasi seluruh Prodi	Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi A/Unggul	Jumlah Prodi Akreditasi B/Baik Sekali	Jumlah Prodi Akreditasi C/Baik	Jumlah Prodi Belum Terakreditasi
2022	9.515	38	6	19	13	
2023	9.549	42	7	18	15	2
2024	9.697	47	9	16	17	5
2025	13.113	48	14	16	12	6

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prodi-prodi telah melampaui dan memenuhi SNPT yang dipersyaratkan. Demikian pula secara institusional, IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah melampaui SNPT yang telah ditetapkan.

**5) Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan dan penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Berdasarkan hasil capaian yang telah dilakukan analisis penyebab ketercapaian dan ketidaktercapaian target yang telah ditentukan, termasuk didalamnya alternatif solusinya.

**Tabel 4.5: Faktor Pendukung, Penyebab dan Alternatif Solusi**

INDIKATOR	Faktor		Alternatif Solusi
	Pendukung	Penghambat	
Kualitas dan Skor Akreditasi	Kerjasama dan kelengkapan data dalam website	Banyak prodi baru	Penundaan pembukaan prodi baru dan updating data
Prosentase Prodi terakreditasi A/Unggul	Dukungan data yang lengkap dan mudah diakses	Kualifikasi SDM dan perbedaan penilaian LAM	Penentuan target kinerja prodi sesuai kriteria unggul LAM
Jumlah Prodi terakreditasi A'Unggul	Dukungan data yang lengkap dan	Kualifikasi SDM dan perbedaan penilaian	Penentuan target kinerja prodi sesuai
Prosentase Prodi terkreditasi B/Baik Sekali	Berjalannya siklus SPMI	Munculnya prodi baru	Melakukan reakreditasi setelah ada lulusan
Jumlah Prodi terkreditasi B/Baik Sekali	Berjalannya siklus SPMI	Munculnya prodi baru	Melakukan reakreditasi setelah
Jumlah program studi yang menerapkan KKNI dan OBE	Dukungan prodi dan UPPS untuk updating kurikulum	Pemahaman yang beragam tentang OBE	Pemantauan implementasi pedoman OBE
Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S.3	Semangat dan dukungan Lembaga untuk melanjutkan studi S3	Penyelesaian tidak tepat waktu	Pemantauan hasil studi secara berkala
Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S.3	Semangat dan dukungan Lembaga untuk melanjutkan studi S3	Penyelesaian tidak tepat waktu	Pemantauan hasil studi secara berkala
Persentase dosen bersertifikat Pendidik	Kinerja dosen yang memenuhi tridharma dan kelengkapan data	Kuota yang terbatas	Usulan penambahan kuote

Persentase dosen bersertifikat Pendidik	Kinerja dosen yang memenuhi tridharma dan kelengkapan data	Kuota yang terbatas	Usulan penambahan kuote
Jumlah Guru Besar	Keinginan untuk mencapai jenjang karir tertinggi dosen sangat tinggi	Linieritas keahlian dengan karya ilmiah yang tidak selaras	Pemetaan dan penjenjangan karir dosen secara berkala

## 6) Efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya yang digunakan dalam mencapai kinerja tahun 2024, dapat digambarkan sebagai berikut;

### a. Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial yang digunakan cukup efisien dengan realisasi anggaran LPM Tahun 2025 mencapai 12,5 % dengan capaian output mencapai 65 %.

### b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan capaian cukup efektif dengan lebih banyak memanfaatkan fasilitas kampus seiring dengan adanya perubahan pola pengelolaan dari satker menjadi PK BLU dan kebijakan Menteri Agama terkait pembatasan kegiatan di luar.

### c. Sumber Daya Manusia

Efisiensi SDM pelaksanaan capaian kinerja LPM ditunjukkan dengan adanya penurunan jumlah assesor BKD, Assesor internal AMI, dan Tim Gugus Mutu, dan Tim Gugus Kendali Mutu. Pengurangan jumlah ini tidak mempengaruhi output kegiatan yang diharapkan.

### d. Sumber Daya Lingkungan

Lingkungan kerja LPM sangat kondusif sehingga sangat efisien dalam melaksanakan kerjasama tim untuk mencapai capaian kinerja yang ditargetkan. Selain itu, lingkungan kondusif ini terjadi antar unit dalam pelaksanaan assesmen lapangan akreditasi secara daring. Kerjasama dengan tim assesor BKD dan auditor AMI juga terbangun dengan baik.

### e. Sumber Daya Metode/Jenis Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target kinerja yang diharapkan meskipun terjadi masa jeda dari juli-agustus seiring dengan ditetapkannya IAIN menjadi BLU.

## 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang dilakukan oleh LPM senantiasa menunjang capaian kinerja yang telah disepakati. Beberapa kegiatan yang dilakukan tidak langsung terkait indikator kinerja, akan tetapi berdampak pada ketercapaian

indikator kinerja yang disepakati, seperti; pelaksanaan AMI, pelaksanaan RTM, Updating buku-buku mutu tidak secara langsung menuju indikator. Beberapa kegiatan yang secara langsung dilakukan oleh LPM terkait indikator kinerja seperti: pendampingan penyusunan borang dan instrument akreditasi, dan pendampingan assesmen lapangan akreditasi program studi.

Beberapa indikator juga ada yang merupakan titipan analisa terhadap LPM seperti prosentase dan jumlah dosen S3. Indikator kinerja ini dicapai oleh Sub bagian kepegawaian yang analisisnya dititipkan terhadap LPM.

## **B. Realisasi Anggaran**

Lembaga Penjaminan Mutu, sampai pada bulan Juni baru menyerap anggaran sebesar 67,29 % dari total anggaran yang ada. Hal ini disebabkan kegiatan-kegiatan di LPM bersifat terstruktur dan berupa kegiatan pendampingan akreditasi.

## BAB V PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja LPM pada tahun 2025 **melampaui (115%)** indikator kinerja yang telah disepakati. Capaian terbesar dicapai pada perolehan akreditasi prodi dengan peringkat unggul dan baik sekali, jumlah prodi yang menerapkan KKNI, dan OBE dan prosentase dosen S3. Keberhasilan ini dicapai dengan dukungan kerjasama yang baik dan sumberdaya yang dimiliki. Beberapa indikator kinerja yang belum tercapai 100% diantaranya disebabkan faktor pelibatan LPM dalam berbagai kegiatan yang direktorat, seperti perancangan renstra, remunerasi, maturity, dan pengembangan kurikulum

Beberapa langkah yang akan diambil LPM ke depan adalah: *pertama*, pembuatan sistem akreditasi internal online yang terintegrasi, *kedua* pelaksanaan monev dan survey secara berkala, penguatan dosen-dosen baru dalam pelaksanaan tridharma PT, *ketiga* updating standar-standar mutu dan peningkatan budaya mutu bagi seluruh unit, *keempat*, peningkatan akreditasi unggul prodi dan insiasi akreditasi internasional